

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemakaian bahasa serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian bahasa pada komunitas mahasiswa Bojonegoro di Universitas Airlangga Surabaya. Penelitian ini menggunakan teori sosiolinguistik yang berkaitan dengan fenomena pemakaian bahasa. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang akan memberikan gambaran mengenai objek yang akan diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara (*interview*) yang dilanjutkan dengan teknik sadap dan teknik simak libat cakap. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam situasi formal (resmi) dipakai bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, sedangkan dalam situasi semi formal dipakai bahasa Indonesia, bahasa Jawa Standar, bahasa Jawa-Suroboyoan, dan bahasa asing. Pada situasi nonformal (santai), terjadi percampuran pemakaian bahasa antara bahasa Indonesia, bahasa Jawa Standar, bahasa Jawa-Suroboyoan, dan bahasa asing. Dalam kedekatan hubungan di antara sesama mahasiswa ABC terdapat dua percampuran bahasa yaitu percampuran bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Jawa Standar, dan bahasa Jawa-Suroboyoan) dan percampuran bahasa (bahasa Jawa Standar dan bahasa Jawa-Suroboyoan). Selanjutnya, di dalam kedekatan hubungan antara mahasiswa ABC dengan mahasiswa dari daerah lain dipakai bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam berkomunikasi. Kemudian, faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian bahasa ialah lingkungan tempat tinggal, seberapa lama tinggal, daerah asal komunitas tersebut serta hubungan keakraban dan kekeluargaan yang terjalin di antara sesama anggota ABC.

Kata kunci: pemakaian bahasa, komunitas mahasiswa Bojonegoro, sosiolinguistik